

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil KSPP. Syariah BMT NU Jatim<sup>1</sup>

###### a. Sejarah KSPP. Syariah BMT NU Jatim

BMT NU berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat Kecamatan Gapura khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara relevan. Padahal semangat kerja mereka cukup tinggi, hal ini sesuai dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Masyarakat Kecamatan Gapura termasuk pekerja keras, suami istri saling tolong menolong untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama merasa kasihan. Oleh karena itu, pada tahun 2003 pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada lembaga perekonomian, waktu itu yang bertindak sebagai ketua lembaga perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari persetujuan bersama, akhirnya lembaga perekonomian merencanakan program penguatan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan masyarakat yang diberkati oleh Allah.

Untuk mewujudkan serangkaian program tersebut, beragam upaya telah dilakukan oleh lembaga perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan

---

<sup>1</sup> <http://bmtnujatim.com/>, di akses pada tanggal 23 Desember 2022 Pukul 09:15 WIB.

pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003), beramah tamah dengan alumni pelatih guna memadukan model penguatan ekonomi kerakyatan (13 juli 2003), temu usaha (21 November 2003), lokakarya tanaman alternatif selain tembakau (13 Mei 2004) dan lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, lemahnya pemasaran, dan lemahnya penguasaan teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali diproses adalah penguatan modal bagi usaha mikro yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener yang cenderung mencekik usaha mereka.

Pada awalnya para peserta lokakarya dan pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka kerana trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 01 Juni 2004 pengurus MWC NU bersama-sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syariah yang diberi nama BMT NU (*Baitul Maal wa Tamwil Nahdlatul Ulama*). Hanya saja, berdasarkan keputusan rapat pengurus MWC NU Gapura pada tanggal 29 April 2007 yang bertempat di Mushollah KH. Dahlan Gapura Barat nama BMT Nahdlatul Ulama dirubah menjadi BMT Nuansa Umat yang di singkat dengan BMT NU. Perubahan nama tersebut berdasarkan masukan dari notaris serta pejabat Dinas Koperasi dan UMKM

Kabupaten Sumenep, bahwa nama Nahdlatul Ulama tidak boleh digunakan oleh lembaga lain tanpa izin tertulis dari pengurus besar Nahdlatul Ulama.

**b. Visi dan Misi KSPP. Syariah BMT NU Jatim**

**1) Visi**

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga unggul dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

**2) Misi**

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang professional dan amanah.
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar *ta'awun* dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis Jemaah.
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SBI yang berkualitas, professional dan memiliki integritas tinggi.

- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta management yang sesuai prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.

**c. Produk Tabungan Mudharabah KSPP. Syariah BMT NU Jatim**

**1) TABAH (Tabungan *Mudharabah*)**

TABAH merupakan Simpanan yang bisa mempermudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikannya bisa dilakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil.

**2) Akad**

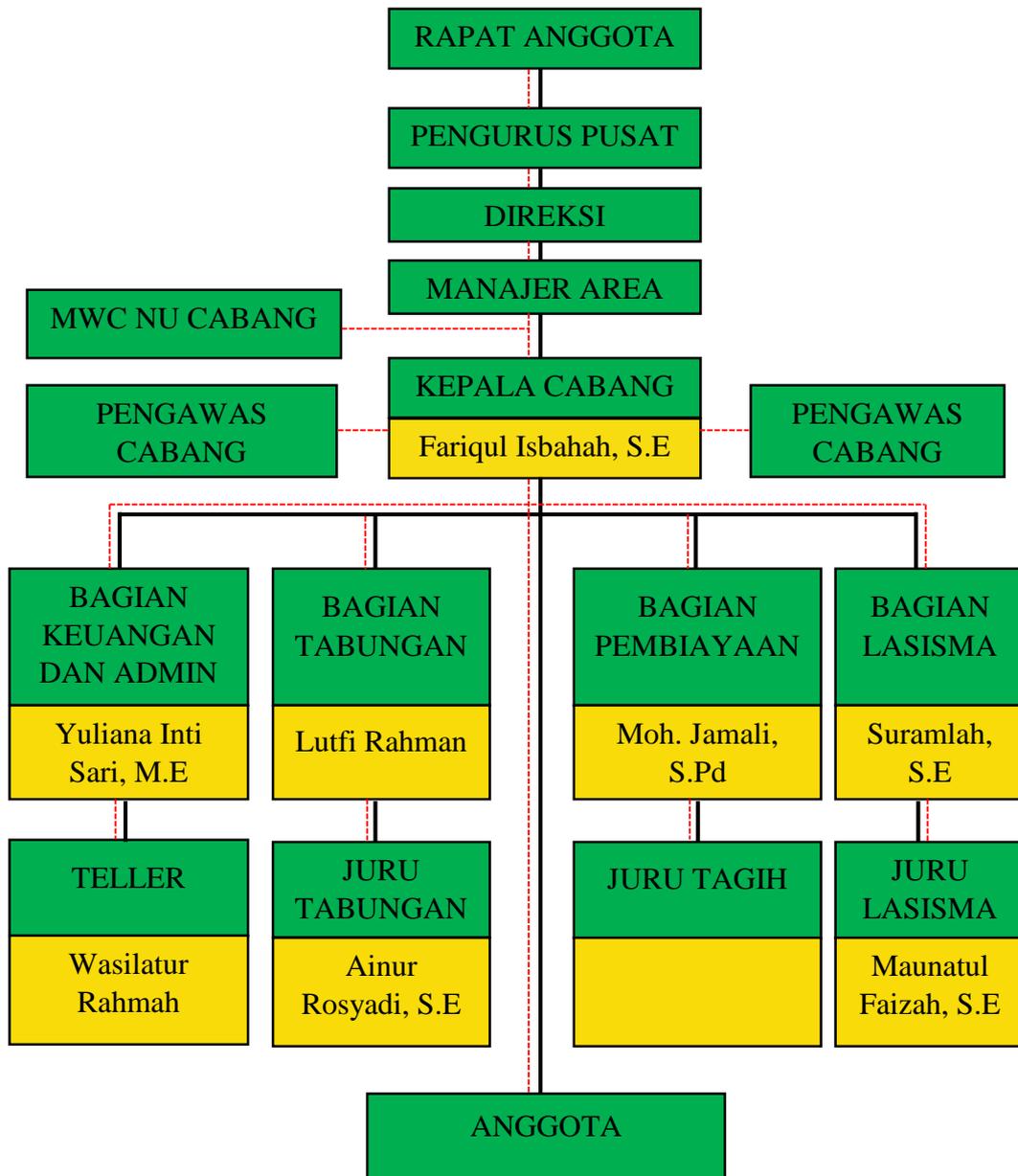
Tabungan *mudharabah* ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* dengan perjanjian keuntungan bagi hasil 40%.

**3) Ketentuan**

- a) Setoran awal Rp. 10.000 dan setoran berikutnya minimal Rp. 2.500.
- b) Saldo minimal setiap penarikan Rp.10.000.

d. Struktur Pengelola KSPP. Syariah BMT NU Jatim

Gambar 4.1  
Struktur Pengelola KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan



**Keterangan:**

**Garis Instruksi** : \_\_\_\_\_

**Garis Koordinasi** : - - - - -

## 2. Deskripsi Data Penelitian, Responden, dan Variabel

### a. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi ini didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada anggota yang datang ke kantor BMT NU Cabang Larangan maupun yang ada di lapangan. Kuesioner ini disebarikan kepada 98 responden. Berikut adalah tabel yang berisi data rincian penelitian dengan kuesioner:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner**

Kuesioner yang disebarikan	98
Kuesioner yang kembali	0
Kuesioner yang tidak dikembalikan	98
Kuesioner yang digunakan	98
Kuesioner yang di gugurkan	0
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

### b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi ini merupakan penggambaran kondisi dan keadaan responden sebagai informasi tambahan untuk melengkapi hasil penelitian. Berikut adalah karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini:

#### 1) Karakteristik Berdasarkan Usia

Data usia anggota KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan yang dijadikan sebagai responden oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	27	27.6	27.6	27.6
	31-40	51	52.0	52.0	79.6
	42-50	18	18.4	18.4	98.0
	51-60	2	2.0	2.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa usia anggota KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan yang dijadikan sebagai responden dibagi menjadi empat kategori yaitu: kategori 21-30 tahun berjumlah 27 orang dengan persentase 27,6 %, kategori 31-40 tahun sebanyak 51 orang dengan persentase 52 %, kategori 42-50 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 18,4 %, dan kategori 51-60 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 2 %. Data ini menunjukkan bahwa kategori yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 51 orang.

## 2) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, data yang diperoleh dari anggota BMT NU Cabang Larangan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	32.7	32.7	32.7
	Perempuan	66	67.3	67.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Dari tabel di atas telah diketahui bahwa anggota KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 32 orang dengan persentase 32,7 %, dan perempuan sebanyak 66 orang dengan persentase 67,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih banyak anggota perempuan dari pada laki-laki.

### 3) Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data pendidikan terakhir anggota yang dijadikan sebagai responden di BMT NU Cabang Larangan dibagi menjadi empat kategori, yaitu SD, SMP, SMA, dan S1 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	22	22.4	22.4	22.4
	SMP	25	25.5	25.5	48.0
	SMA	39	39.8	39.8	87.8
	S1	12	12.2	12.2	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data responden bagian pendidikan terakhir anggota BMT NU Cabang Larangan pada tingkat SD sebanyak 22 orang dengan persentase 22,4 %, tingkat SMP sebanyak 25 orang dengan persentase 25,5 %, tingkat SMA sebanyak 39 orang dengan persentase 39,8 %, dan tingkat S1 sebanyak 12 orang dengan persentase 12,2 %. Sehingga data ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 39 orang.

#### 4) Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Data anggota BMT NU Cabang Larangan yang menjadi responden berdasarkan lama menjadi anggota dibagi menjadi empat kategori yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Lama Menjadi Anggota**

<b>Lama Menjadi Anggota</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	37	37.8	37.8	37.8
	1-5 Tahun	56	57.1	57.1	94.9
	6-10 Tahun	4	4.1	4.1	99.0
	>10 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa data anggota yang dijadikan responden berdasarkan lama menjadi anggota yaitu: kategori < 1 tahun berjumlah 37 orang dengan persentase 37,8 %, kategori 1-5 tahun sebanyak 56 orang dengan persentase 57,1 %, kategori 6-10 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4,1 %, dan kategori > 10 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa lama menjadi anggota dalam penelitian ini didominasi oleh kategori 1-5 tahun sebanyak 56 orang.

#### 5) Karakteristik Berdasarkan Anggota TABAH

Data berdasarkan anggota TABAH BMT NU Cabang Larangan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Anggota TABAH**

Anggota TABAH					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	98	100.0	100.0	100.0

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa anggota BMT NU Cabang Larangan yang dijadikan sebagai responden semuanya merupakan anggota TABAH sebanyak 98 orang dengan persentase 100%.

**c. Deskripsi Variabel**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan pengukuran *skala likert* yang memiliki jumlah pernyataan sebanyak 3 butir pada variabel pengetahuan ( $X_1$ ), 4 butir pernyataan pada variabel bagi hasil ( $X_2$ ), 5 butir pernyataan pada variabel religiusitas ( $X_3$ ), dan 5 butir pernyataan pada variabel keputusan ( $Y$ ). Sehingga jumlah keseluruhan dari empat variabel sebanyak 17 butir pernyataan.

**Tabel 4.7**  
**Daftar Pernyataan Kuesioner**

No.	Pernyataan	Keterangan
1.	Saya mengetahui adanya tabungan <i>Mudharabah</i> di BMT NU Cabang Larangan	$X_{1.1}$
2.	Tabungan <i>Mudharabah</i> menjadi solusi bagi saya untuk menyimpan uang dengan aman	$X_{1.2}$
3.	Saya merasa puas dengan tabungan <i>mudharabah</i> karena keberkahan dan keamanannya	$X_{1.3}$
4.	Saya mengetahui bagi hasil tabungan <i>Mudharabah</i> diberikan dalam bentuk persentase	$X_{2.4}$
5.	Saya mengetahui bahwa keuntungan dan kerugian yang didapatkan tergantung kepada kinerja bisnisnya	$X_{2.5}$

6.	Pihak BMT NU Cabang Larangan menjelaskan terlebih dahulu mekanisme bagi hasilnya sebelum menjadi anggota tabungan <i>Mudharabah</i>	X <sub>2.6</sub>
7.	Saya mengetahui <i>nisbah</i> keuntungan tidak ditentukan berdasarkan besar setoran tetapi berdasarkan kesepakatan	X <sub>2.7</sub>
8.	Saya yakin bahwa BMT NU Cabang Larangan khususnya produk tabungan <i>mudharabah</i> dalam praktiknya berlandaskan pada Al-qur'an dan Hadits	X <sub>3.8</sub>
9.	Semenjak menjadi anggota tabungan <i>mudharabah</i> saya menjadi lebih sering berzakat dan memberikan waqaf ke BMT NU Cabang Larangan untuk disalurkan	X <sub>3.9</sub>
10.	Saya mengetahui bahwa riba adalah sesuatu yang haram, sehingga saya memilih produk dengan sistem bagi hasil	X <sub>3.10</sub>
11.	Dengan adanya tabungan <i>mudharabah</i> bagi hasil ini saya bisa menghindari diri dari riba	X <sub>3.11</sub>
12.	Saya merasa tenang dan lebih berkah ketika menggunakan produk tabungan <i>mudharabah</i>	X <sub>3.12</sub>
13.	Saya menabung di BMT NU Cabang Larangan karena butuh tempat untuk menyimpan uang	Y.13
14.	Saya menggunakan tabungan <i>mudharabah</i> karena banyak yang mengatakan merasa aman dan lebih berkah ketika menabungkan uangnya	Y.14
15.	Tabungan <i>mudharabah</i> ini banyak sekali peminatnya dibanding produk tabungan lainnya karena orang merasa aman dan lebih berkah terhadap uangnya	Y.15
16.	Saya memutuskan untuk menabung di produk tabungan <i>mudharabah</i> berdasarkan pengetahuan dan informasi yang didapatkan	Y.16
17.	Saya merasa sangat puas dan tidak kecewa setelah menabung pada tabungan <i>mudharabah</i> di BMT NU Cabang Larangan	Y.17

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, peneliti memperoleh jawaban dari 98 responden berdasarkan variabel pengetahuan ( $X_1$ ), variabel bagi hasil ( $X_2$ ), variabel religiusitas ( $X_3$ ), dan variabel keputusan (Y). dari hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan cara menghitung frekuensi dan persentasinya. Setiap butir pernyataannya diberi skor 5-4-3-2-1. Hasil dari pengelompokannya sebagai berikut:

## 1) Variabel Pengetahuan

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Jawaban Pengetahuan (X<sub>1</sub>)**

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	41,8	50	51	7	7,1	-	-	-	-	98	100
2	48	49	43	43,9	7	7,1	-	-	-	-	98	100
3	41	41,8	44	44,9	13	13,3	-	-	-	-	98	100
<b>Jumlah</b>	130		137		27		-		-			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.8 distribusi jawaban pengetahuan pada pernyataan pertama variabel Pengetahuan jawaban sangat setuju berjumlah 41 atau 41,8 %, jawaban setuju berjumlah 50 atau 51 %, jawaban netral berjumlah 7 atau 7,1 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan kedua jawaban sangat setuju berjumlah 48 atau 49 %, jawaban setuju berjumlah 43 atau 43,9 %, jawaban netral berjumlah 7 atau 7,1 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0 %.

Pernyataan ketiga jawaban sangat setuju berjumlah 41 atau 41,8 %, jawaban setuju berjumlah 44 atau 44,9 %, jawaban netral berjumlah 13 atau 13,3 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Dari ketiga pernyataan pada variabel pengetahuan, jawaban sangat setuju sebanyak 130, jawaban setuju sebanyak 137, dan jawaban netral sebanyak 27.

## 2) Variabel Bagi Hasil

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Jawaban Bagi Hasil (X<sub>2</sub>)**

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	34,7	48	49	16	16,3	-	-	-	-	98	100
2	40	40,8	40	40,8	17	17,3	1	1	-	-	98	100
3	35	35,7	50	51	13	13,3	-	-	-	-	98	100
4	38	38,8	43	43,9	17	17,3	-	-	-	-	98	100
<b>Jumlah</b>	147		181		63		1		-			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pernyataan pertama variabel bagi hasil pada jawaban sangat setuju berjumlah 34 atau 34,7 %, jawaban setuju berjumlah 48 atau 49 %, jawaban netral berjumlah 16 atau 16,3 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan kedua jawaban sangat setuju berjumlah 40 atau 40,8 %, jawaban setuju berjumlah 40 atau 40,8 %, jawaban netral berjumlah 17 atau 17,3 %, jawaban tidak setuju berjumlah 1 atau 1%, dan jawaban sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan ketiga jawaban sangat setuju berjumlah 35 atau 35,7 %, jawaban setuju berjumlah 50 atau 51 %, jawaban netral berjumlah 13 atau 13,3 %, jawaban tidak setuju atau sangat tidak setuju tidak ada atau 0 %.

Pernyataan keempat jawaban sangat setuju berjumlah 38 atau 38,8 %, jawaban setuju berjumlah 43 atau 43,9 %, jawaban netral berjumlah 17 atau 17,3 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Dari keempat pernyataan variabel bagi hasil ini jumlah jawaban sangat setuju sebanyak 147, jawaban setuju sebanyak 181, jawaban netral sebanyak 63, jawaban tidak setuju sebanyak 1.

### 3) Variabel Religiusitas

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Jawaban Religiusitas (X<sub>3</sub>)**

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	34,7	46	46,9	18	18,4	-	-	-	-	98	100
2	40	40,8	40	40,8	17	17,3	1	1	-	-	98	100
3	37	37,8	47	48	14	14,3	-	-	-	-	98	100
4	39	39,8	42	42,9	17	17,3	-	-	-	-	98	100
5	26	26,5	60	61,2	12	12,2	-	-	-	-	98	100
<b>Jumlah</b>	176		235		78		1		-			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.10 distribusi jawaban religiusitas pada pernyataan pertama jawaban sangat setuju berjumlah 34 atau 34,7 %, jawaban setuju berjumlah 46 atau 46,9 %, jawaban netral berjumlah 18 atau 18,4 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan kedua jawaban sangat setuju berjumlah 40 atau 40,8 %, jawaban setuju berjumlah 40 atau 40,8 %, jawaban netral berjumlah 17 atau 17,3 %, jawaban tidak setuju berjumlah 1 atau 1 %, dan jawaban sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan ketiga jawaban sangat setuju berjumlah 37 atau 37,8 %, jawaban setuju berjumlah 47 atau 48 %, jawaban netral berjumlah 14 atau 14,3 %, jawaban

tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan keempat jawaban sangat setuju berjumlah 39 atau 39,8 %, jawaban setuju berjumlah 42 atau 42,9 %, jawaban netral berjumlah 17 atau 17,3 %, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan kelima untuk jawaban sangat setuju berjumlah 26 atau 26,5 %, jawaban setuju berjumlah 60 atau 61,2 %, jawaban netral berjumlah 12 atau 12,2 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Dari kelima pernyataan variabel religiusitas untuk jawaban sangat setuju sebanyak 176, jawaban setuju sebanyak 235, jawaban netral sebanyak 78, dan untuk jawaban tidak setuju sebanyak 1.

#### 4) Variabel Keputusan

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Jawaban Keputusan (Y)**

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	27,6	64	65,3	7	7,1	-	-	-	-	98	100
2	35	35,7	55	56,1	8	8,2	-	-	-	-	98	100
3	39	39,8	45	45,9	14	14,3	-	-	-	-	98	100
4	28	28,6	64	65,3	6	6,1	-	-	-	-	98	100
5	46	46,9	51	52	1	1	-	-	-	-	98	100
<b>Jumlah</b>	175		279		36		-		-			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.11 variabel keputusan pada pernyataan pertama untuk jawaban sangat setuju sejumlah 27 atau 27,6 %, jawaban setuju sejumlah 64 atau 65,3 %, jawaban netral sejumlah 17 atau 17,3 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

jawaban netral sejumlah 7 atau 7,1 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pernyataan kedua untuk jawaban sangat setuju sejumlah 35 atau 35,7 %, jawaban setuju sejumlah 55 atau 56,1 %, jawaban netral sejumlah 8 atau 8,2 %, jawaban tidak setuju atau sangat tidak setuju sejumlah tidak ada atau 0%.

Pernyataan ketiga jawaban sangat setuju sejumlah 39 atau 39,8 %, jawaban setuju sejumlah 45 atau 45,9 %, jawaban netral sejumlah 14 atau 14,3 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0 %.

Pernyataan keempat untuk jawaban sangat setuju sejumlah 28 atau 28,6 %, jawaban setuju sejumlah 64 atau 65,3 %, jawaban netral sejumlah 6 atau 6,1 %, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0 %.

Pernyataan kelima jawaban sangat setuju sejumlah 46 atau 46,9 %, jawaban setuju sejumlah 51 atau 52 %, jawaban netral sejumlah 1 atau 1 %, jawaban tidak setuju atau sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Dari kelima pernyataan diatas untuk jawaban sangat setuju sebanyak 175, jawaban setuju sebanyak 279, dan jawaban netral sebanyak 36.

### 3. Statistik Dekskriptif

**Tabel 4.12**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	98	10	15	13.05	1.621
Bagi Hasil	98	12	20	16.84	2.397
Religiusitas	98	15	25	20.98	2.458
Keputusan	98	18	25	21.42	1.974
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada variabel pengetahuan jumlah sampelnya 98 data yang memiliki nilai minimum 10 dan maximum 15 dengan nilai rata-rata 13,05 dan nilai standar deviasi 1,621. Hasil tersebut menunjukkan nilai deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata yang berarti sebaran datanya merata.
- b. Pada variabel bagi hasil yang jumlah sampelnya 98 data memiliki nilai minimum 12 dan nilai maximum 20 dengan nilai rata-rata 16,84 dan nilai deviasi 2,397. Hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata yang artinya sebaran data menyebar.
- c. Variabel religiusitas jumlah sampel 98 data yang memiliki nilai minimum 15 dan nilai maximum 25 dengan nilai rata-rata 20,98 dan nilai standar deviasi 2,458. Hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata yang berarti sebaran datanya merata.
- d. Variabel keputusan dengan jumlah sampel 98 data memiliki nilai minimum 18 dan nilai maximum 25 dengan nilai rata-rata 21,42 dan standar deviasi 1,974. Hasil tersebut menunjukkan standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata yang artinya sebaran data merata.

#### **4. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu variabel. Untuk mengetahui tingkat validitasnya maka dilakukan dengan

membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Hasil perhitungannya yaitu nilai  $df$  adalah  $98 - 2$  atau  $df = 96$  dengan  $alpha$  5% ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga hasilnya adalah 0,1986. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan SPSS untuk memperoleh nilai-nilai  $r_{hitung}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument penelitian dikatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Tiap Item Pernyataan**  
**Tentang Pengetahuan, Bagi Hasil, Religiusitas, dan Keputusan**

Item	Koefisien Korelasi	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Pengetahuan</b>			
1	0,877	0,1986	Valid
2	0,793	0,1986	Valid
3	0,855	0,1986	Valid
<b>Bagi Hasil</b>			
1	0,812	0,1986	Valid
2	0,876	0,1986	Valid
3	0,791	0,1986	Valid
4	0,885	0,1986	Valid
<b>Religiusitas</b>			
1	0,731	0,1986	Valid
2	0,827	0,1986	Valid
3	0,755	0,1986	Valid
4	0,847	0,1986	Valid
5	0,284	0,1986	Valid
<b>Keputusan</b>			
1	0,589	0,1986	Valid
2	0,670	0,1986	Valid
3	0,780	0,1986	Valid
4	0,637	0,1986	Valid
5	0,673	0,1986	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dan positif dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,1986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), bagi hasil (X2), religiusitas (X3), dan keputusan (Y) yaitu valid.

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilihat dari hasil *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel. Apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel, jika *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,60$  maka variabel tersebut tidak reliabel.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tiap Item Pernyataan**  
**Tentang Pengetahuan, Bagi Hasil, Religiusitas, dan Keputusan**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,793 $> 0,60$	Reliabel
Bagi Hasil	0,863 $> 0,60$	Reliabel
Religiusitas	0,741 $> 0,60$	Reliabel
Keputusan	0,696 $> 0,60$	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

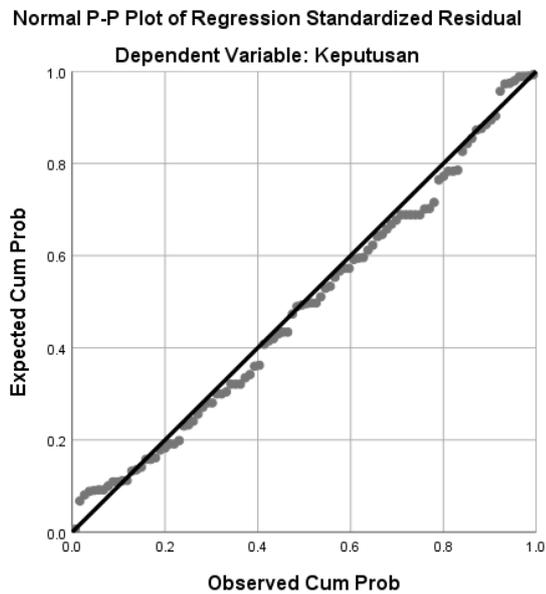
Hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa perhitungan uji reliabilitas semua variabel dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,60.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Data yang baik dan dikatakan normal apabila residu dari analisis regresi mengikuti garis diagonal.

## Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Pada grafik *normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) Mengikuti dan menyebar sekitar garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model resgresi ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variabel bebas dalam regresi. Model dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$ .

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.582	1.439		8.050	.000		
	Pengetahuan	.423	.129	.347	3.277	.001	.472	2.119
	Bagi Hasil	.596	.185	.723	3.217	.002	.105	9.554
	Religiusitas	-.272	.170	-.339	-1.601	.113	.118	8.464

a. Dependent Variable: Keputusan

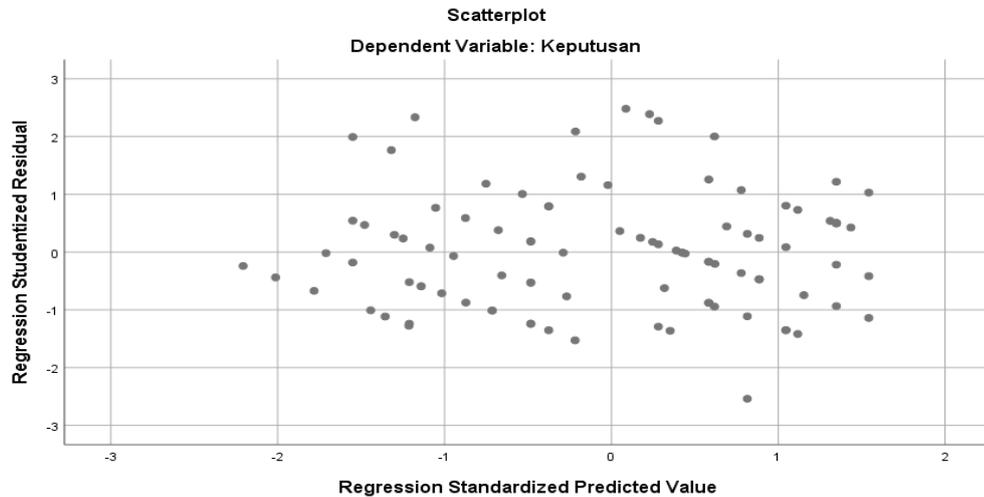
Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Dari tabel 4.15 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel pengetahuan nilai tolerance  $0,472 > 0,1$  dan nilai VIF  $2,119 < 10$ , variabel bagi hasil nilai tolerance nya  $0,105 > 0,1$  dan nilai VIF  $9,554 < 10$ , dan variabel religiusitas nilai tolerance  $0,118 > 0,1$  dan nilai VIF  $8,464 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya homokedastisitas dalam data, sehingga data harus menyebar dan tidak terdapat pola yang jelas.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.3 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak terdapat pola yang jelas, dimana titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) untuk mendeteksi ada dan tidaknya autokorelasi dengan ketentuan:  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti, dan taraf signifikan 5 %.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.486	1.414	2.388
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Bagi Hasil					
b. Dependent Variable: Keputusan					

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,388 menggunakan taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel 98 dan variabel bebas 3. Nilai DW = 2,388, dL = 1,6086, dU = 1,7345. Jadi nilai DW berada diantara nilai  $4-dU < DW < 4-dL$  ( $2,2655 < 2,388 < 2,3914$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi negatif atau sama dengan tidak ada kepastian.

Cara kedua disini menggunakan uji *Cochrane-orcutt* untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji *Cochrane-orcutt***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.504	1.39091	1.961
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

Sumber: Output SPSS, data primer diolah 2023

Berdasarkan Output SPSS tabel 4.17 diatas, diketahui nilai DW dengan menggunakan uji *Cochrane-orcutt* adalah 1,961 berada diantara nilai dU = 1,7345

dan nilai  $4 - dU = 2,2655$  ( $dU < DW < 4 - dU$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.582	1.439		8.050	.000
	Pengetahuan	.423	.129	.347	3.277	.001
	Bagi Hasil	.596	.185	.723	3.217	.002
	Religiusitas	-.272	.170	-.339	-1.601	.113

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda seperti dibawah ini:

$$Y = \pi + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 11,582 + 0,423X_1 + 0,596X_2 + -0,272X_3 + e$$

Dari model persamaan analisis regresi linier berganda tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\pi$ ) = 11,582 adalah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan, bagi hasil dan religiusitas dianggap konstan, maka nilai variabel keputusan sebesar 11,582.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) bernilai positif 0,423 yang artinya apabila nilai pengetahuan meningkat satu satuan dengan catatan variabel bagi hasil dan religiusitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan sebesar 0,423.
- c. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil (X2) bernilai positif sebesar 0,596 yang apabila nilai variabel bagi hasil meningkat satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan dan religiusitas dianggap konstan, maka keputusan akan mengalami peningkatan sebesar 0,596.
- d. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X3) sebesar -0,272 bernilai negatif, dapat diartikan bahwa jika nilai variabel religiusitas diturunkan atau dikurangi satu satuan maka keputusan akan mengalami peningkatan sebesar -0,272.

## 2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan, bagi hasil dan religiusitas terhadap variabel dependen yaitu keputusan, Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), jumlah sampel ( $n$ ) = 98 dan  $df = n - 2$  sehingga diperoleh :

$$df = 98 - 2 = 96$$

Dari perhitungan diatas  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 96$  diperoleh hasil  $t_{tabel} = 1,984$ .

Sedangkan  $t_{hitung}$  diperoleh dari tabel uji t berikut ini :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.582	1.439		8.050	.000
	Pengetahuan	.423	.129	.347	3.277	.001
	Bagi Hasil	.596	.185	.723	3.217	.002
	Religiusitas	-.272	.170	-.339	-1.601	.113

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Tabel *Coefficients* diatas menunjukkan hasil dari  $t_{hitung}$  dan hasil  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 1,984. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut adalah pengaruh masing-masing variabel:

**a. Variabel Pengetahuan Terhadap Keputusan**

Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,277$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,277 > 1,984$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dengan angka signifikan  $0,001 < 0,05$ .

**b. Variabel Bagi Hasil Terhadap Keputusan**

Dari tabel diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,217$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,217 > 1,984$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dengan angka signifikan  $0,002 < 0,05$ .

### c. Variabel Religiusitas Terhadap Keputusan

Hasil perhitungan tabel diatas nilai  $t_{hitung} = -1,601$  yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,601 < 1,984$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan.

### 3. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu pengetahuan, bagi hasil dan religiusitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan. Caranya dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jumlah sampel ( $n$ ) = 98 jumlah variabel ( $k$ ) = 4 sehingga diperoleh:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 \sim 4 - 1 = 3$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k \sim 98 - 4 = 94$$

Dari perhitungan diatas (3:94) diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,701$  dan hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.803	3	63.268	31.627	.000 <sup>b</sup>
	Residual	188.043	94	2.000		
	Total	377.847	97			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Bagi Hasil						

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,627 > 2,701$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta angka signifikannya  $0,0001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, bagi hasil, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan *mudharabah* di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen (X) yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Y). Berikut hasil dari uji  $R^2$ :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.486	1.414
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Bagi Hasil				

Sumber: Output SPSS versi 25, data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas pada *R Square* menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, bagi hasil, religiusitas) dapat mempengaruhi variabel dependen (keputusan) sebesar 0,502 atau 50,2 %. Sedangkan sisanya 49,8 % ( $100\% - 50,2\% = 49,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, maka secara keseluruhan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Tabungan *Mudharabah* (TABAH) di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan**

Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan anggota dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif yaitu 0,423 sehingga pengetahuan mempunyai hubungan positif dengan keputusan. Berdasarkan hasil uji  $t$  (secara parsial)  $t_{hitung}$  3,277 variabel pengetahuan lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,985 dengan taraf signifikan 0,001 < 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung produk tabungan *mudharabah* di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

Hasil uji diatas bisa menjadi bukti kebenaran dari asumsi peneliti tentang pengetahuan, yaitu jika anggota memiliki pengetahuan yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung anggota.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Teni Julistin tahun 2020 dengan judul Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa

pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,924 > 1,987$ ) dengan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ .<sup>2</sup>

## **2. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Tabungan *Mudharabah* (TABAH) di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan**

Berdasarkan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel bagi hasil berpengaruh positif 0,596 yang berarti variabel bagi hasil mempunyai hubungan yang positif terhadap keputusan. Sedangkan Hasil dari uji t diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,217 > 1,985$ ) dan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung produk tabungan *mudharabah* di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

Hasil pengujian yang telah dijelaskan diatas dapat menjadi bukti kebenaran dari asumsi peneliti tentang bagi hasil, yaitu jika suatu lembaga memiliki bagi hasil yang besar maka akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan anggota untuk menabung.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rafika pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. Penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah

---

<sup>2</sup> Teni Julistin, "Pengaruh religiusitas, Pengetahuan, dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang", viii.

menabung dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,163 > 1,660$ ) dengan tingkat signifikan  $0,0001 < 0,05$ .<sup>3</sup>

### **3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Tabungan *Mudharabah* (TABAH) di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan**

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel religiusitas bernilai negatif sebesar  $-0,272$  yang berarti variabel religiusitas berbanding terbalik dengan keputusan. Sedangkan hasil uji t (parsial) diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,601 < 1,985$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan anggota menabung produk tabungan *mudharabah* di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan. Hal ini bukan berarti para anggota tidak beragama islam ataupun tidak beriman, akan tetapi setelah saya melakukan wawancara dengan kepala cabang BMT NU Cabang Larangan mengatakan bahwa anggota yang melakukan zakat, sedekah, dan waqaf memang mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp. 11.229.000. Tahun 2021 berjumlah Rp. 25.864.000 sedangkan 2022 sebanyak Rp. 14.635.000.<sup>4</sup> Jadi hal ini yang menjadi faktor religiusitas para anggota tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.

---

<sup>3</sup> Faqih Wildan Hakim, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kota Bandar Lampung Tahun 2019)", vi.

<sup>4</sup> Fariqul Isbahah, Kepala Cabang, KSPP Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Faqih Wildan Hakim pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kota Bandar Lampung Tahun 2019) yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.<sup>5</sup> Namun penelitian ini sesuai dengan jurnalnya Aldeana Meliani, Ahmad Mulyadi Kosim dan Hilman Hakiem tahun 2021 dengan judul pengaruh religiusitas, gaya hidup, dan harga terhadap keputusan pembelian produk busana muslim di *marketplace* menjelaskan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai signifikan sebesar  $0,670 > 0,05$ .<sup>6</sup>

#### **4. Pengaruh Pengetahuan, Bagi Hasil dan Religiusitas Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Tabungan *Mudharabah* (TABAH) di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji F (simultan) menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,627 > 2,701$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta angka signifikannya  $0,0001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, bagi hasil, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan *mudharabah* di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

---

<sup>5</sup> Nanda Diasari, "Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Religius, dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah", xi.

<sup>6</sup> Aldeana Mellani, Ahmad Mulyadi Kosim, Hilman Hakiem, "Pengaruh Religiusitas, Gaya Hidup, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di *Marketplace*," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2 (2021), 182.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui besarnya *R Square* adalah 0,502 atau 50,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan secara keseluruhan sebesar 50,2 % dan sisanya 49,8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji ini juga dapat menjadi bukti kebenaran dari asumsi penelitian tentang pengetahuan, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan. Jadi keputusan anggota untuk menabung dipengaruhi oleh pengetahuan, bagi hasil, dan religiusitas.